



**PENGARUH WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET, OPERATING INCOME TO TOTAL LIABILITIES, TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSET, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Teguh Erawati <sup>1\*</sup>

Ignatius Joko Widayanto<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*email: eradimensiarch@gmail.com

**ABSTRACT**

*Capital market development in Indonesia is experiencing rapid growth. Capital markets provide attractive investment alternative for people or institutions that will invest. Investors are expected to benefit in the form of dividends and capital gains.*

*This research wants to examine the effects of Working Capital to Total Asset (WCTA), Operating Income to Total Assets (OITL), Total Asset Turnover (TAT), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) to profit growth of manufacture company.*

*The sampling technique used in this research is purposive sampling, with some criteria, those are: (a) the manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX); (b) the manufacur company has positif profit in five consecutive years; (c) the available of financial statement as the research 2010-2014 period.*

*The result of this research shows that the data has fulfill the classical assumption, such as: no multicolinearity, no autocorrelation, no heteroscedasticity and distributed normally. From the regression analysis, found that partially Operating Income to Total Assets (OITL), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) variable, have a positive significant to profit growth of manufacture company, while Working Capital to Total Asset (WCTA) and Total Asset Turnover (TAT) doesn't have influence to profit growth of manufacture company. From the research also known that those five variable (WCTA, OITL, TAT, ROA, and ROE) simoultaneously have an influence to profit growth of manufacture company. The prediction percentage of those variable simoultaneously are 27,8%.*

**INFO ARTIKEL**

Diterima: 17 November 2016

Direview: 18 November 2016

Disetujui: 12 Desember 2016

Terbit: 15 Desember 2016

**Keyword:**

*WCTA, OITL, TAT, ROA, ROE, and growth.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Investasi di pasar modal dapat berupa investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang karena instrumen pasar modal memiliki likuiditas yang tinggi sekaligus berjangka panjang. Investor diharapkan dapat memperoleh keuntungan berupa deviden dan *capital gain* (Hariyani dan Serfianto, 2010).

Dalam pasar modal yang efisien, perubahan harga mengikuti pola *Random Walk*. Ini berarti bahwa perubahan harga di waktu yang lalu tidak bisa dipergunakan untuk memperkirakan perubahan harga di masa yang akan datang. Konsep pasar modal yang efisien ini umumnya dipercaya oleh kalangan akademisi. Sedang di kalangan keuangan, lebih mendasarkan pada pengamatan perilaku perubahan harga saham. Hipotesis pasar modal yang efisien telah dibuktikan oleh Suad Husnan (2003) yang menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia sudah memenuhi persyaratan sebagai pasar modal yang efisien dalam bentuk lemah.

Perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk mengeluarkan laporan keuangan perusahaannya secara berkala. Tujuan dari laporan keuangan untuk memperlihatkan secara jelas perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut dan perkembangannya. Laporan keuangan adalah sumber informasi akuntansi dari suatu perusahaan yang sangat penting. Standar Akuntansi Standar (SAK) No. 1 (IAI, 2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan juga harus menyajikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditur, dan keputusan lain yang rasional.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang dapat dipakai untuk penilaian dan

pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan dengan cara dibuat sistem pemrosesan dan komunikasi yang meringkaskan informasi perusahaan yang sangat banyak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Informasi akuntansi dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai.

Perkembangan akuntansi mendorong dilakukannya beberapa studi yang meneliti kegunaan rasio keuangan secara objektif. Studi yang telah dilakukan Juliana & Sulardi (2003) adalah manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur, penelitian Ediningsih (2004) rasio keuangan dan prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEJ, penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba, Meythi (2005) meneliti rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dan analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba oleh Hapsari (2007).

Simpulan yang diperoleh dari beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya bahkan kontradiktif terhadap yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan kegunaannya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang.

## Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah rasio keuangan (ratio leverage/*Operating Income to Total Liabilities* (*OITL*)) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan? (2) Apakah rasio likuiditas/*Working Capital to Total Asset* (*WCTA*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan? (3) Apakah rasio

aktivitas/*Total Assets Turnover (TAT)* terhadap pertumbuhan laba perusahaan? (4) Apakah rasio profitabilitas/*Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan? (5) Apakah rasio profitabilitas/*Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan: (1) sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan, khususnya bidang akuntasi keuangan dan pasar modal. Investor dan calon investor diharapkan dapat juga menggunakan hasil penelitian ini dalam membuat keputusan investasi yang lebih menguntungkan. (2) sumbangan pemikiran bagi manajemen mengenai pentingnya memprediksi perubahan laba dengan menggunakan analisa rasio keuangan sehingga manajemen dapat menjalankan organisasinya secara efisien dan efektif agar mampu bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. (3) Bagi pembaca dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang prediksi laba dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara setepat-tepatnya sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Munawir (2004) mengatakan laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajer dalam memimpin perusahaan dan kesuksesan seorang manajer diukur dari laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan, jika hasil yang dicapai oleh manajemen tidak memuaskan, maka pemilik perusahaan dapat mengambil

suatu tindakan seperti mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-saham yang dimilikinya.

SFAC No. 2 *Qualitative Characteristics of Accounting Information* menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi (FSAB 1980).

### Analisis Rasio Keuangan

Secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Riyanto, 1995).

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diperlakukan dengan WCTA, karena dari peneliti sebelumnya, rasio ini yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. WCTA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$WCTA = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Rasio solvabilitas/leverage diperlakukan dengan OITL dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 1995)

$$OITL = \frac{\text{Laba operasi sebelum bunga dan pajak}}{\text{Jumlah hutang}}$$

Rasio aktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut (Ang, 1997)

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas diprosikan pada *Return On Asset (ROA)* dan *Return on equity (ROE)* dirumuskan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2003:84)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## Pertumbuhan Laba

Laba merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Informasi laba ini sangat berguna bagi pemilik dan investor. Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Nilai laba di masa lalu yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Laba adalah suatu ukuran kepengurusan manajemen atas sumber daya suatu kesatuan dan ukuran efisiensi manajemen dalam menjalankan usaha suatu perusahaan (Belkaoui, 1993). Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman,2003):

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :

$\Delta Y_{it}$  = pertumbuhan laba pada periode t

$Y_{it}$  = laba perusahaan i pada periode t

$Y_{it-1}$  = laba perusahaan i pada periode t-1

## Hipotesis

### Hubungan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependend

Runy (2002) dalam Hapsari (2007) berpendapat bahwa semakin besar WCTA akan meningkatkan laba yang selanjutnya akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba. Hasil penelitian Takarini dan Ekawati (2003) menunjukkan bahwa rasio likuiditas (WCTA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba satu tahun yang akan datang. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

#### **H<sub>1</sub> : WCTA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

Semakin besar OITL menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan terhadap total hutang perusahaan. Perolehan laba yang besar mengakibatkan perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya. Dengan demikian kegiatan operasi menjadi lancar dan pendapatan yang diperoleh

meningkat, sehingga pertumbuhan laba meningkat. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

#### **H<sub>2</sub> : OITL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat besar (Ang, 1997). Ini didukung oleh Hapsari (2007) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

#### **H<sub>3</sub> : TAT berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Dalam penelitian (Meythi, 2005) menunjukkan bahwa return on asset (ROA) adalah rasio yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

#### **H<sub>4</sub> : ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba (Agus Endro Suwarno, 2004). Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

#### **H<sub>5</sub> : ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 127 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Sampel dari penelitian ini berjumlah 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Terdiri dari perusahaan yang memiliki laba positif selama 5 tahun berturut-turut.
- c. Memiliki laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah untuk tahun buku 2010-2014. Laporan keuangan digunakan untuk menghitung pertumbuhan rasio keuangan dan juga untuk menghitung pertumbuhan laba.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai 2014. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisa Data dan Pengujian Kualitas Data

Penelitian ini menguji pertumbuhan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

$Y_t$  = Pertumbuhan laba

$a$  = Koefisien konstanta

$b$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = WCTA (*Working Capital to Total Asset*)

$X_2$  = OITL (*Operating Income to Total Liabilities*)

$X_3$  = TAT (*Total Asset Turnover*)

$X_4$  = ROA (*Return On Aset*)

$X_5$  = ROE (*Return On Equity*)

$e$  = koefisien error (variabel penganggu)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran umum mengenai variabel- variabel penelitian :

**Tabel 4.1**  
**Statistika Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
GROWTH	0,0876	1,2678	200
WCTA	0,2357	0,2232	200
OITL	0,3874	0,4781	200
TAT	1,1496	0,5477	200
ROA	0,1093	0,0958	200
ROE	0,1827	0,2096	200

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini digunakan *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57171324
Most Differences	Absolute	.094
	Extreme Positive	.094
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, pada tabel 4.2 dapat dilihat nilai *p-value* sebesar 0,343, yang menunjukkan bahwa *p-value* (0,343)  $> 0,05 (\alpha)$ , maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3  
Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	WCTA	.876	1.367
	OITL	.825	1.346
	TAT	.984	1.925
	ROA	.845	1.396
	ROE	.657	1.564

Pada tabel 4.3 dapat terlihat, nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga variabel ini dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4  
Tabel Hasil Tes Durbin-Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 <sup>a</sup>	.239	.278	.04429	1.679

a. Predictors: (Constant), WCTA, OITL, TAT, ROA, ROE

b. Dependent Variable: GROWTH

Tabel 4.4. menunjukkan Nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,679 berada pada daerah  $du < d < 4 - du$ , ( $1,5 < 1,679 < 2,5$ ) maka  $H_0$  diterima, sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji *Glejser* dilakukan (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.5**  
**Tabel Hasil Tes Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.320	1.575			1.578	.356
WCTA	-.543	.342	-.269		-1.244	.467
OITL	-.643	.834	-.267		-.093	.474
TAT	-.878	.892	-.572		-2.723	.135
ROA	-.033	.681	-.057		-.367	.455
ROE	-.245	.478	-.378		-6.623	.335

a. Dependent Variable: absres\_GROWTH

Pengambilan keputusan:

Apabila  $\text{sig} < \alpha$ , maka terjadi heteroskedastisitas :

Tabel hasil tes heteroskedastisitas diatas menunjukkan semua nilai signifikansi variabel diatas  $\alpha$  (0,05), sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

### Uji F

Pengujian dilakukan secara bersama-sama untuk lima variabel independen untuk melihat pengaruh WCTA, OITL, TAT, ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

**Tabel 4.6**  
**Tabel ANOVA**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	5	.033	1.268	.000 <sup>a</sup>
Residual	.128	194	.035		
Total	.131	199			

a. Predictors: (Constant), WCTA, OITL, TAT, ROA, ROE

b. Dependent Variable: GROWTH

Dari tabel diperoleh nilai nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05; maka H01 diterima, berarti secara

bersama-sama (simultan) WCTA, OITL, TAT, ROA dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan (GROWTH).

## Uji R (Koefisien Korelasi)

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. the Estimate	Error of Durbin-Watson
1	.231 <sup>a</sup>	.239	.278	.04429	1.679

a. Predictors: (Constant), WCTA, OITL, TAT, ROA, ROE

b. Dependent Variable: GROWTH

Nilai Uji R adalah 0,239 (23,9%) yang berarti bahwa variabel-variabel dalam penelitian memiliki korelasi positif sebesar 23,9%.

## Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. the Estimate	Error of Durbin-Watson
1	.231 <sup>a</sup>	.239	.278	.04429	1.679

a. Predictors: (Constant), WCTA, OITL, TAT, ROA, ROE

b. Dependent Variable: GROWTH

Dari hasil pengujian R<sup>2</sup> yang telah dilakukan, diperoleh hasil pada tabel 4.9 Adjusted R-Square sebesar 0,278 (27,8 %). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pertumbuhan laba perusahaan (GROWTH) dapat dijelaskan oleh perubahan

dari variabel - variabel independen lainnya yaitu WCTA, OITL, TAT, ROA dan ROE sebesar 27,8%. Sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

## Uji t (t-Test)

**Tabel 4.9**  
**Tabel Hasil Uji**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Consta nt)	.345	.532		1.233	.000		
	WCTA	-.087	.061	-.329	-1.429	.156	.876	1.367
	OITL	-.058	.067	-.176	-.856	.004	.825	1.346
	TAT	-.030	.011	-.347	-2.737	.347	.984	1.925
	ROA	.010	.083	.024	.122	.001	.845	1.396
	ROE	.047	.013	.423	3.529	.011	.657	1.564

a. Dependent Variable: GROWTH

Pada tabel 4.9 dapat dituliskan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\Delta \text{LABA} = 0,235 + 0,001 \text{ WCTA} + 0,155 \text{ OITL} + 0,12 \text{ TAT} + 0,214 \text{ ROA} - 0,002 \text{ ROE} + e$$

### Pembahasan Hasil Regresi

#### Hipotesis 1: WCTA

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,156 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian **WCTA tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### Hipotesis 2: OITL

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, dengan demikian **OITL berpengaruh** secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### Hipotesis 3: TAT

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,347 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan demikian **TAT tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### Hipotesis 4: ROA

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $< 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, dengan demikian **ROA berpengaruh** secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### Hipotesis 5: ROE

Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, dengan demikian **ROE berpengaruh** secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### KESIMPULAN

#### Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Operating Income to Total Assets* (OITL), ROA (*Return On Asset*), dan ROE (*Return On Equity*) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA), dan *Total Asset Turnover* (TAT), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini (WCTA, OITL, TAT, ROA dan ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kemampuan prediksi dari kelima variabel secara simultan adalah sebesar 27,8%.

### Implikasi Penelitian

Berikut adalah implikasi dari penelitian ini :

#### 1. Implikasi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk ilmu penelitian khususnya dalam analisis mengenai pertumbuhan perusahaan yang diukur dari laba. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar agar penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan keterbatasan yang ada di dalam penulisan penelitian ini.

#### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan: (a) kontribusi khususnya bagi para pelaku di pasar modal (investor) dalam memahami analisis terhadap saham khususnya analisis fundamental sebagai dasar melakukan keputusan berinvestasi, (b) gambaran umum mengenai pertumbuhan laba perusahaan yang ada di pasar modal Indonesia sehingga investor dapat lebih optimal dalam menentukan keputusan berinvestasi. (c) membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk memaksimalkan laba perusahaan.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan variabel penelitian. Pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh beberapa variabel lain selain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan dari sektor industri manufaktur, dan tahun penelitian hanya dari tahun 2010 hingga 2014 saja.

### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan : (1) Mempertimbangkan faktor-faktor lain selain variabel-variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini. (2) Menggunakan faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi ekonomi makro, dan tidak hanya memperhatikan faktor fundamental perusahaan. (3) Menggunakan periode penelitian yang lebih

panjang dan mengikutsertakan perusahaan-perusahaan dari bidang usaha lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih tepat untuk mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi calon investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya: (1) Memperhatikan tingkat pertumbuhan laba perusahaan, karena pertumbuhan laba yang stabil mencerminkan keadaan perusahaan yang sehat. (2) Memperhatikan faktor-faktor penting selain rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kestabilan politik.

Bagi perusahaan diharapkan : (1) Mempertahankan bahkan meningkatkan rasio-rasio keuangan yang dianggap baik oleh investor ataupun kreditor. (2) Menjaga tingkat likuiditasnya agar mampu menutupi kewajibannya. (3) Mengatur keseimbangan antara besarnya hutang dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan agar dapat meningkatkan pertumbuhan labanya. (4) Efisien dalam menggunakan biaya

### REFERENSI

- Agus Endro Suwarno, 2004. "Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perbaikan Laba" (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta). Tesis S-2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang
- Ang, Robert, 1997. Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia. *Mediasoft* Indonesia.
- Belkaoui, Ahmed, dkk, 1993. Teori Akuntansi, Edisi Kedua, Erlangga.
- Ediningsih, 2004. "Rasio keuangan dan prediksi pertumbuhan laba: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ". *Wahana*, Vol. 7, No. 1
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. BP. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hapsari, 2007. "Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba". Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Vol. 6 No. 1 Januari 2009
- Hariyani dan Serfianto, 2010. Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal. Transmedia Pustaka.
- Husnan, Suad 2003. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi III. UPP-YKPN Yogyakarta.
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 2012. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol. 7, No. 2, Juli 2012
- Irawati, Dhian Eka, 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba". Accounting Analysis Journal 1 (2)
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi, 2003. "Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur". Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 3, No.2
- Meythi, 2005. "Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga.
- Munawir, 2004. Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 1995. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Suad Husnan, Heidjrachman, 1990. Manajemen Personalia. BPFE, Yogyakarta
- Takarini, N. dan Erni Ekawati, 2003. "Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia". Ventura, Vol. 6 No. 3
- Triyono dan Jogiyanto Hartono 2000. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham". JRAI Vol. 3 No. 1 (Januari 2000) p.61

